

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik di mana tujuan dari usaha tersebut adalah untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik dan bertanggung jawab atas perkembangan moral peserta didik. Seperti yang terdapat dalam UU 20/2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Al-Qur'an telah menjelaskan akan pentingnya pendidikan dan pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan manusia akan kesulitan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu Tuhan pun akan memberikan derajat bagi orang yang memiliki ilmu pengetahuan pada derajat yang tinggi. Firman Allah SWT dalam QS. Al Mujaddalah ayat 11

¹ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Pasal 1 Ayat 1

menyebutkan :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu :
 “Berlapang-lapanglah kamu dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah
 akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah
 kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang
 beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa
 derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa fungsi dari
 pendidikan nasional di atas adalah untuk membentuk manusia yang cakap,
 kreatif dan mandiri. Untuk menghasilkan manusia-manusia yang cakap, kreatif
 dan mandiri dibutuhkan suatu pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran
 yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan dan penuh dengan
 pengalaman belajar untuk siswa.

Dunia pendidikan terus berkembang menuju ke arah yang lebih baik
 dan modern. Perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan biasanya diikuti
 oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena kemajuan tersebut

tentu saja harus didukung oleh setiap pelaku pendidikan agar pendidikan dapat diselaraskan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Untuk itu, guru selaku pelaku pendidikan harus memberikan wawasan kepada anak didiknya agar turut serta membangun iklim pendidikan.

Pembangunan yang dilakukan melalui berbagai aspek kehidupan yaitu dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Karena pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Matematika merupakan ilmu yang secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sesuai dengan pendapat Hudojo (1988 : 1) :

“Matematika berfungsi mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan pengetahuan yang esensial sebagai dasar untuk bekerja seumur hidup dalam abad globalisasi. Karena itu penguasaan matematika pada tingkat tertentu diperlukan bagi semua siswa agar kelak dalam hidupnya mendapat pekerjaan yang baik.”²

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Khusus untuk mata pelajaran matematika, selain mempunyai sifat yang abstrak, pemahaman konsep yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan

² Hudojo, Herman, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta:Depdikbud, Dirjen Dikti, P2LPTK, 1988).hal 1

prasarat pemahaman konsep sebelumnya.

Matematika adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang posisinya sangat penting diantara disiplin ilmu lainnya. Matematika tidak hanya berguna dalam pelajaran Berhitung, tetapi juga sangat banyak dipakai dalam Biologi, Kimia, Ekonomi, bahkan dalam disiplin ilmu sosial seperti Sosiologi dan Geografi. Karena posisinya yang sangat penting inilah, Matematika menjadi suatu tuntutan bagi para pelajar untuk menguasainya, terutama bagi pelajar sekolah menengah atas yang kelulusannya dalam UAN salah satunya ditentukan dengan penguasaan terhadap mata pelajaran ini.

Dalam hal ini dibutuhkan suatu teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga siswa akan menikmati proses pembelajaran yang dilakukan. Teknik pembelajaran yang biasanya kita lakukan adalah dengan teknik menghafal, namun teknik ini terbatas bagi peserta didik yang mempunyai tingkat intelektual yang rendah. Teknik menghafal di luar kepala tidak akan bisa menggantikan aktifitas langsung yang membuat seseorang mengalami dan mencerna informasi baru.³ Matematika adalah suatu pelajaran yang pada saat ini masih menjadi pelajaran yang paling menakutkan bagi siswa. Padahal matematika mempunyai banyak alternatif cara penyelesaian untuk menyelesaikan satu soal dengan hasil yang sama tetapi dengan jalan yang berbeda.

Banyak teknik pembelajaran yang berkembang dewasa ini yang telah diciptakan untuk memudahkan anak didik untuk menyukai matematika

³ Diane Ronis, Pengajaran Matematika Sesuai Cara Kerja Otak, (Jakarta : Indeks, 2009) h. xix

diantaranya adalah teknik berhitung *mathmagic*. Teknik berhitung *mathmagic* adalah salah satu teknik belajar terhadap operasi hitung pada pelajaran matematika yang diantaranya adalah operasi hitung perkalian. Dalam teknik berhitung *mathmagic* anak didik diarahkan untuk dapat memahami operasi hitung perkalian dengan cara cepat dan mudah. Semakin mudah teknik yang digunakan untuk memecahkan soal, semakin cepat memecahkannya dengan sedikit kemungkinan membuat kesalahan.⁴ Akan tetapi, dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebelum mengenal lebih jauh tentang perkalian sebaiknya guru mengetahui terlebih dahulu kemampuan anak didiknya. Sebab, pada perkalian ini anak didik minimal haruslah paham tentang dasar matematika yaitu penjumlahan dan pengurangan, sebab arti dari perkalian adalah penjumlahan berulang. Setelah paham betul kemampuan anak didik tentang penjumlahan dan pengurangan, barulah guru dapat menerapkan perkalian.

Teknik berhitung *Mathmagic* tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mudah dipelajari. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG ANTARA TEKNIK BERHITUNG BERHITUNG *MATHMAGIC* DENGAN BERHITUNG SUSUN SISWA KELAS VIII DI MTs DARUSSALAM REJOTANGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**”

⁴ Bill Handley, Matematika Cepat, (Bandung : Pakar Raya, 2004), hal 4

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh teknik berhitung *mathmagic* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Darussalam Rejotangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik berhitung *mathmagic* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Darussalam Rejotangan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmiah tentang teknik berhitung matematika yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk melakukan kebijakan-kebijakan dalam perbaikan kualitas pendidikan dalam satuan pendidikan. Dalam hal ini untuk teknik berhitung matematika yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

b. Bagi Guru-guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam menemukan teknik berhitung-teknik berhitung matematika. Sehingga dengan hal itu, guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan teknik berhitung matematika yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

a. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Di MTs Darussalam Rejotangan.
2. Variabel bebas atau *Independent Variabel* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu teknik berhitung *mathmagic*.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 162

3. Variabel terikat atau *dependent Variabel* adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII Di MTs Darussalam Rejotangan.
4. Lokasi diadakannya penelitian ini adalah di MTs Darussalam Rejotangan.

b. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah menunjuk pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan pertimbangan-pertimbangan mengenai keterbatasan penelitian, maka penulis membatasi focus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan kelas VIII B
2. Pengaruh teknik berhitung susun terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII A
3. Pengaruh teknik berhitung *mathmagic* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII B

F. Definisi Operasional

Untuk menciptakan pemahaman dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam tema skripsi ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai

⁶ *Ibid*, hal. 162

berikut :

1. Secara Konseptual

- a) Teknik berhitung *Mathmagic* adalah teknik berhitung pembelajaran matematika yang menitikberatkan pada pemahaman anak akan berhitung dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pangkat, akar dan pecahan.
- b) Hasil belajar matematika adalah hasil yang dicapai seorang siswa berupa perubahan atau penambahan dan kualitas perilaku dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dicapai melalui aktifitas siswa dalam proses belajar matematika

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud pengaruh teknik berhitung *mathmagic* terhadap hasil belajar matematika adalah pemahaman siswa terhadap teknik berhitung *mathmagic* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Ada tidaknya pengaruh tersebut dapat diketahui melalui soal posttest yang diberikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dalam pembahasan skripsi ini bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka sistematika pembahasan adalah dibuat perbab. Adapun pembahasan sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, datar tabel, datar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bab I pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: (a) latar belakang masalah; (b) rumusan masalah; (c) tujuan penelitian; (d) kegunaan penelitian; (e) ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian; (f) definisi operasional; serta (g) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari tentang tinjauan teoritis yaitu uraian tentang hasil kajian pustaka tentang: (a) hakekat matematika dan belajar matematika; (b) hasil belajar matematika; (c) teknik berhitung *mathmagic* (d) kajian penelitian terdahulu; (e) kerangka konseptual; serta (f) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian adalah memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel; (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran; (d) metode pengumpulan data dan instrumen penelitian serta (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang di dalamnya dikemukakan kesimpulan sebagai suatu jawaban dari masalah yang telah diteliti dan dianalisis. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diperoleh suatu gambaran yang sebenarnya dari masalah penelitian, sehingga dapat memberi saran- saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dilengkapi (a) daftar rujukan, (b) daftar lampiran-lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian (c) surat pernyataan keaslian dan (d) daftar riwayat hidup.